



— KURIKULUM —

**PELATIHAN PEMASANGAN  
IMPLAN PENYANGGA  
GIGI TIRUAN**

**IKATAN PEMINAT KEDOKTERAN GIGI IMPLAN INDONESIA**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Implan sebagai penyangga gigi tiruan pengganti akar gigi merupakan salah satu alternatif pembuatan gigi tiruan dengan beberapa keunggulan dibanding dengan gigi tiruan lengkap, gigi tiruan sebagian lepasan dan gigi tiruan cekat. Implan juga bisa sebagai alat bantu retensi pada gigi tiruan lepasan sebagian atau lengkap dengan konsep *overdenture*. Pelayanan implan gigi di Indonesia telah di mulai sejak tahun tahun 1990 oleh beberapa dokter gigi yang belajar secara mandiri. Penataan organisasi di mulai dengan dibentuknya “Kelompok Studi Dental Implant” sampai terbentuk Ikatan Peminat Kedokteran Gigi Implan Indonesia (IPKGII) atau *Indonesian Society of Implant Dentistry* (ISID) pada tahun 2003 dan dikukuhkan sebagai organisasi kepeminatan dibawah Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia pada tahun 2008 (Skep No: 03b/KPDGI-XVIII/III/2008). Landasan hukum pengembangan implan gigi di Indonesia tertuang pada Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 51/KKI/KEP/XII/2007 tentang Pedoman Penerapan Cabang Ilmu Kedokteran Gigi di Indonesia yang menetapkan bahwa implan masuk dalam rumpun Ilmu Kedokteran Gigi Interdisiplin.

Berdasarkan RISKESDAS tahun 2018 penduduk Indonesia yang kehilangan gigi sebagian ada 51,4% dan yang sudah kehilangan seluruh gigi 1,3%. Sedangkan yang sudah memakai gigi tiruan sebagian hanya 3,5%, gigi tiruan lengkap 1,2 % dan gigi tiruan cekat 0,8 %, sehingga secara nasional masyarakat yang membutuhkan gigi tiruan ada 45,9 %. Sedangkan layanan implan dalam setahun hanya 0,2 % dari keseluruhan layanan gigi tiruan. Data tersebut bisa menjadi petunjuk masih banyak masyarakat Indonesia mencari layanan pemasangan implan gigi ke luar negeri. Di Indonesia sendiri layanan implan sudah banyak dilakukan namun terpusat di kota-kota besar saja.

Pendidikan implan untuk dokter gigi sudah tercantum dalam Pedoman Pendidikan Profesi Dokter Gigi tahun 2022 yang diterbitkan oleh AFDOKGI. Pada buku tersebut pembelajaran implan gigi hanya sampai pada *level 2 (know how/applied knowledge)*, sehingga untuk sampai dapat melakukan pemasangan implan perlu Pendidikan/Pelatihan tambahan.

Modul ini adalah Pelatihan Untuk Dokter Gigi Umum yang akan melakukan pelayanan Gigi Tiruan dengan Penyangga Implan. Tujuan dari Modul ini adalah agar dokter gigi dapat melakukan layanan Gigi Tiruan Implan tersebar keseluruh Indonesia dan menggantikan kehilangan gigi pasien. Hakekatnya gigi yang utuh atau lengkap sangat diperlukan untuk proses pengunyahan yang baik, sehingga fungsi organ tubuh lain dapat terjaga secara optimal, dengan kata lain keberadaan gigi sangat menunjang kesehatan umum seseorang.

## TIM PENYUSUN

drg. Rudi Wigianto, Ph.D., DFM, FISID, FICD

drg. I. F. Suhanto Lesmono, FISID, FICD

Dr.drg. Trijani Suwandi, Sp Perio(K), FISID

drg. Dewi Noesanty, FISID, FAPAID, FICOI, FICD

drg. Dedy Yudha Rismanto, Sp.Perio., FISID

drg. Sucipto A. Husada, FISID

drg. Erik Suryatenggara, FISID

drg. Ferdinand Dino, FISID

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB II. KOMPONEN KURIKULUM</b> .....	<b>3</b>
A. TUJUAN .....	3
B. KOMPETENSI.....	3
C. STRUKTUR KURIKULUM .....	4
D. EVALUASI HASIL BELAJAR .....	5
E. EVALUASI HASIL PELATIHAN .....	5
<b>BAB III. DIAGRAM</b> .....	<b>6</b>
A. ALUR PROSES PELATIHAN .....	6
B. DENAH STASION.....	7
<b>BAB IV. LAMPIRAN</b> .....	<b>8</b>
A. LAMPIRAN I. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) .....	8
1) RBPMP MEDIKO LEGAL .....	8
2) RBPMP RIWAYAT MEDIS DAN EVALUASI KLINIS PASIEN .....	9
3) RBPMP DASAR-DASAR IMPLAN GIGI .....	10
4) RBPMP BIOLOGI ORAL .....	11
5) RBPMP BAHAN IMPLAN .....	13
6) RBPMP RIWAYAT MEDIS DAN EVALUASI KLINIS PASIEN .....	14
7) RBPMP RADIOLOGI .....	15
8) RBPMP RENCANA PERAWATAN.....	16
9) RBPMP PRINSIP DASAR BEDAH PEMASANGAN IMPLAN.....	18
10) RBPMP PEMASANGAN IMPLAN (TAHAP 1).....	20
11) RBPMP IMPLANT PROSTHODONTICS .....	21
12) RBPMP PEMASANGAN IMPLAN PROSTETIK (TAHAP 2).....	23
13) RBPMP KULIAH PAKAR .....	24
14) RBPMP PENULISAN LAPORAN KASUS .....	25
15) RBPMP ANTI KORUPSI.....	26
C. LAMPIRAN 2. JADWAL MODUL GIGI TIRUAN IMPLAN SEDERHANA .....	27
D. LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN .....	32
2) MATA PELATIHAN DASAR 2 .....	32
3) MATA PELATIHAN INTI .....	33
E. LAMPIRAN 4. LEMBAR EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR .....	34
F. LAMPIRAN 5. LEMBAR EVALUASI PENYELENGGARA PELATIHAN .....	35
G. LAMPIRAN 6. KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/FASILITATOR PELATIHAN .....	37
H. LAMPIRAN 7. CONTOH SOAL PRE DAN POST TEST .....	38

## BAB I. PENDAHULUAN

Implan gigi adalah suatu alat yang ditanam ke dalam tulang rahang sehingga dapat berfungsi sebagai pengganti akar gigi untuk menyangga gigi tiruan cekat dan gigi tiruan lepasan. Implan gigi telah digunakan ratusan tahun untuk menggantikan gigi yang rusak dan saat ini berkembang sangat pesat ditinjau dari bahan maupun teknologinya.

Sejarah implan gigi tercatat diawali pada periode sebelum masehi, saat itu telah digunakan batu dan kulit kerang untuk menggantikan gigi yang hilang. Pada periode awal masehi ditanda dengan metode penggunaan gigi manusia untuk ditanamkan kembali menggantikan gigi yang hilang. Tahun 1700 John Hunter melakukan pemindahan gigi yang berasal dari pasien lain. Awal abad ke 19 mulai digunakan bahan-bahan bukan gigi untuk menggantikan akar gigi. Greenfield (1913) menggunakan emas 24 karat sebagai pengganti akar. Alvin dan Mosses (1930) menggunakan *Vitallium (chromium-cobalt alloy)*. Formiggini (1940) menggunakan *stainless steel* untuk *post-type endosseous implant*. Dahl (1940) menggunakan *cobalt-chromium-molybdenum* untuk *sub-periosteal implant*.

Pada pertengahan abad ke 19 dimulainya perkembangan implan gigi yang progresif terutama pada desain implan. Cherchieve (1960) memperkenalkan *double-helical spiral implant* yang lebih dikenal dengan *screw-shaped in a single piece*. Kemudian Linkow (1963) membuat desain *blade* sebagai *endosseous implant*. Robert and Robert (1970) mengenalkan *Ramus Blade Endosseous Implant*. Sedangkan implan modern dimulai pada tahun 1978 oleh Branemark dengan konsep *osseintegration* pada implan "*two-stage threaded titanium root-form*". Schroder dan Straumann memulai pengembangan desain implan termasuk pelapisan permukaan implan. Sejak itu teknologi perlakuan permukaan implan, desain bentuk implan berkembang sangat cepat. Teknologi digital berperan besar pada perubahan teknik pemasangan implan seperti "*surgical template*" untuk pemasangan implan yang akurat lokasinya, *immediate loading dan flapless technology*. Juga pada tahap pembuatan gigi tiruan kini telah banyak beralih ke teknologi digital.

Adopsi teknologi implan sebagai penyangga gigi tiruan pada kurikulum Pendidikan Dokter Gigi di Indonesia termasuk agak lambat. Implan Kedokteran Gigi baru masuk dalam Pedoman Pendidikan Profesi Dokter Gigi yang disusun oleh Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi tahun 2022. Dalam Pedoman tersebut implan termasuk dalam Bidang Kedokteran Gigi Kolaborasi Interdisiplin kedalam Kompetensi Level 2 (*Shows How*). Disisi lain layanan gigi tiruan implan telah ada sejak

sekitar tahun 1990, dokter gigi yang melakukan pelayanan gigi tiruan implan awalnya belajar secara mandiri ke berbagai implan *center* di luar negeri. Pemasangan implan penyangga gigi tiruan perlu pelatihan komprehensif, tidak langsung pada teknik pemasangan tetapi diperlukan pengetahuan lengkap dasar-dasar ilmu yang menunjang. Saat ini lebih dari 30 merek implan gigi beredar di Indonesia, hampir setiap distributor melakukan pelatihan-pelatihan cara pemasangan implan secara “instan” karena tujuan mereka yang utama adalah dapat menjual barangnya.

Pelatihan Pemasangan Implan Penyangga Gigi Tiruan sangat diperlukan agar para dokter gigi yang akan melayani gigi tiruan implan memahami dasar teori, teknik aplikasi, faktor resiko, etika dan konsekuensi hukum secara komprehensif. Pelatihan ini juga sebagai upaya peningkatan pelayanan pemasangan gigi tiruan kepada Masyarakat Indonesia sekaligus mewujudkan Visi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia : menjadikan program pendidikan profesi dokter gigi sebagai suatu program pendidikan profesi yang berkualitas tinggi sehingga mampu menerapkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kedokteran gigi yang sesuai dengan perkembangan secara nasional, regional dan global.

## BAB II. KOMPONEN KURIKULUM

### A. TUJUAN

Kurikulum Pelatihan Pemasangan Implan Penyangga Gigi Tiruan Untuk Dokter Gigi, adalah penunjang kompetensi dokter gigi untuk dapat melakukan pelayanan gigi tiruan dengan penyangga implan.

1. Peserta Pelatihan: Dokter Gigi yang memiliki STR & SIP Aktif masa berlakunya.
2. Setelah mengikuti pelatihan peserta diharapkan mampu menerapkan tata cara pelayanan gigi tiruan dengan penyangga implan secara komprehensif dalam memberikan layanan paripurna.
3. Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan pemasangan implan untuk penyangga gigi tiruan melalui uji CBT dan OSCE.

### B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Memahami seluruh dasar teori pertimbangan pemasangan implan
2. Memilih kasus secara teliti sebelum pemasangan implan
3. Memahami segala faktor resiko yang mungkin terjadi dari proses pemasangan sampai paska pemasangan gigi tiruan.
4. Memasang implan pada kasus sederhana sesuai standar terkini
5. Melakukan prosedur prostetik paska pemasangan implan
6. Memberikan Pendidikan kepada pasien untuk pemeliharaan gigi tiruannya.
7. Tata cara rujukan, etika dan hukum yang berkaitan dengan prosedur pemasangan implan.

### C. STRUKTUR KURIKULUM

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A	MATERI DASAR				
	1. Mediko legal	4			4
	2. Dasar-dasar implan gigi	2			2
	3. Biologi Oral	5			5
	4. Bahan Implan	3			3
SUB TOTAL		14			14
B	MATERI INTI				
	1. Riwayat medis dan evaluasi klinis pasien	2			2
	2. Radiologi	2			2
	3. Rencana Perawatan			4	4
	4. Prinsip dasar bedah pemasangan implan	5		7	12
	5. Pemasangan implan (tahap 1)		6	6	12
	6. <i>Implant prosthodontics</i>	2		7	9
	7. Pemasangan implan prostetik (tahap 2)			6	6
	8. Pemeliharaan dan Komplikasi Implan	2			2
SUB TOTAL		13	6	30	49
C	MATERI PENUNJANG				
	1. Kuliah Pakar Mampu menjelaskan permasalahan pemasangan implan dalam praktek sehari-hari dan jalan pemecahannya (live demo).	1		2	3
	2. Penulisan Laporan kasus a) Mampu membuat serial laporan disertai foto sebelum, selama dan sesudah pemasangan implan (dokumentasi) b) Mampu mempresentasikan kasus di depan kelas		3		3
	3. Kuliah Topik Anti Korupsi	1	1		
SUB TOTAL		2	4	2	6
GRAND TOTAL		29	10	32	69



#### D. EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Evaluasi hasil belajar peserta dapat dilakukan dalam:
  - a. Penyelesaian Tugas (100%)
  - b. Penyelesaian Post Test (100%)
2. Indikator Hasil Belajar  
Peserta mampu menerapkan tata cara pelayanan gigi tiruan dengan penyangga implan secara komprehensif.
3. Ketentuan Lulus
  - a. Peserta dinyatakan lulus apabila:
    - 1) Telah memenuhi persentase (%) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran.
    - 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.
    - 3) Mengikuti pelatihan minimal 95% dari jam pelajaran.
    - 4) Telah melakukan pemasangan 1 implan gigi di bawah bimbingan langsung, dan 3 implan gigi secara mandiri yang dilaporkan dalam bentuk *log book*.

No	Nilai	Nilai Batas Lulus	Penilai
1	Tugas	80	Fasilitator
2	Post Test	70	Panitia/Pengendali Pelatihan
3	Keterampilan Praktikum	70	Fasilitator

- b. Penentuan Nilai Akhir:
  - 1) Dinyatakan lulus jika memenuhi nilai yang sudah ditentukan.
  - 2) Peserta yang tidak lulus ujian teori dapat mengikuti ujian pada periode berikutnya sebanyak 1 kali.
  - 3) Jika tidak lulus ujian kedua, peserta wajib mengikuti kembali pelatihan teori dan ujian kembali pada periode berikutnya.

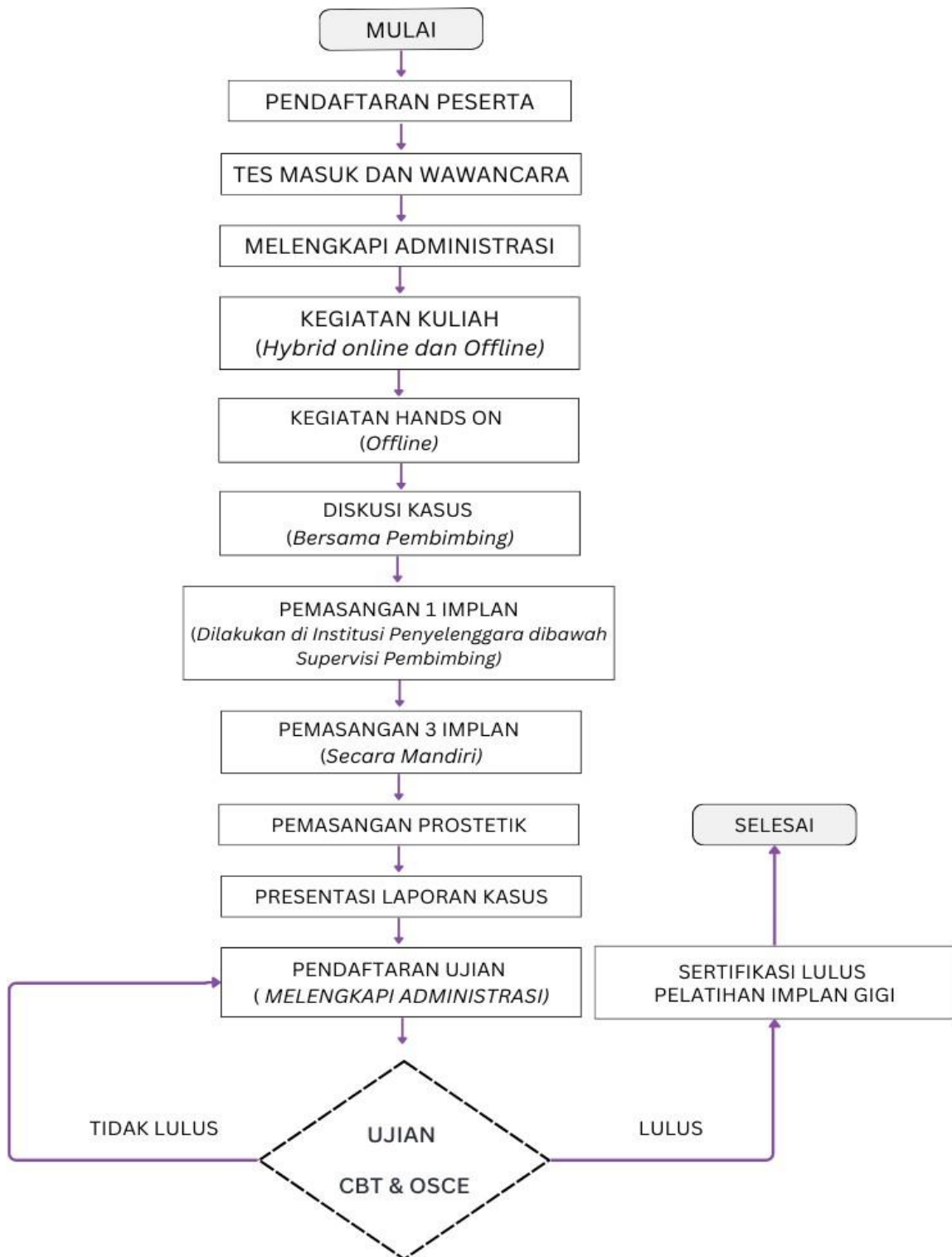
#### E. EVALUASI HASIL PELATIHAN

Evaluasi Pelatihan dilakukan dalam 3 aspek:

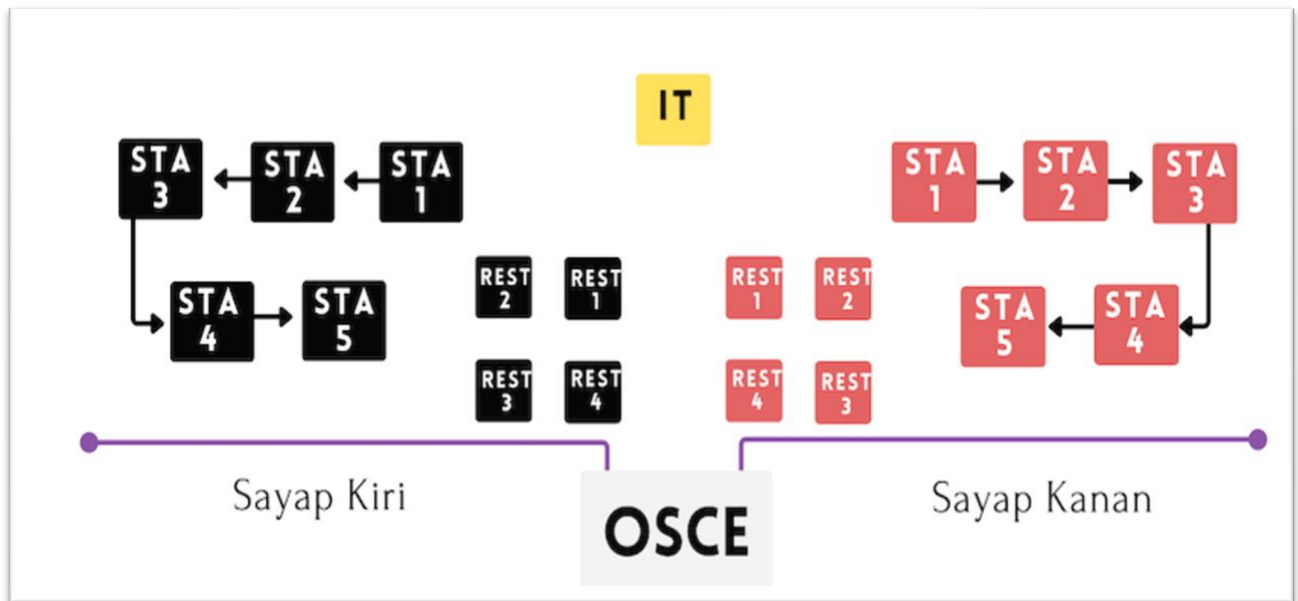
1. Uji teori dilakukan dengan cara *CBT (berupa soal-soal pilihan ganda)* dengan bobot 40%
2. Pengamatan sikap dan skill dengan bobot 20%
3. *Uji Praktek dengan cara OSCE* 40%

### BAB III. DIAGRAM

#### A. ALUR PROSES PELATIHAN



## B. DENAH STASION



### KETERANGAN :

- Station 1 :      Diagnosis dan Rencana Perawatan
- Station 2 :      Pembuatan flap jaringan lunak
- Station 3 :      Pengeboran tulang dan pemasangan implan
- Station 4 :      Penjahitan flap jaringan lunak
- Station 5 :      Pencetakan implan secara open tray

### SETTING STASION:

1. Waktu per station 10 menit.
  - a) 1 menit membaca soal
  - b) 8 menit menjawab soal
  - c) 1 menit selesai, pindah ruangan (akan diberitahu saat waktu kurang 3 menit)
2. Tiap sesi terdiri dari 5 stasion dengan 5 penguji, diadakan paralel (sayap kanan dan kiri), sehingga menjadi 10 penguji.
3. Setiap sesi waktu 4 rest dan 5 station menjadi 90 menit.
4. 5 peserta mengisi rest 1-4, dan 1 orang langsung masuk ke station 1. 10 menit kemudian berpindah tempat ke station 2 sampai dengan ke 5.
5. Peserta pada rest 1 selanjutnya akan masuk ke station 1, dan seterusnya.
6. Pada OSCE akan dilakukan dengan 3 shift dengan masing-masing 10 peserta.
7. Total peserta pelatihan max 30.

## BAB IV. LAMPIRAN

### A. LAMPIRAN I. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

#### 1) RBPMP MEDIKO LEGAL

- Nomor : MPD A.1
- Mata Pelatihan : Mediko legal
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Tinjauan Hukum Indikasi dan Kontraindikasi Pemasangan Implan Gigi
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menjelaskan berbagai aspek mediko legal yang berkaitan dengan perawatan gigi tiruan implan
- Waktu : 4 JPL (T = 4 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu menjelaskan tentang etika dan peraturan, serta batasan pemasangan implan gigi oleh dokter gigi	Etika dan peraturan, serta batasan pemasangan implan gigi oleh dokter gigi	Ceramah Interaktif	Multi media	"Etika Kedokteran & hukum Kesehatan Edisi 5", Jusuf Hanafiah, Penerbit EGC
b. Mampu menjelaskan tentang perlunya persetujuan pasien sebelum pemasangan implan ( <i>informed consent</i> )	Persetujuan tindakan medis ( <i>informed consent</i> )	Ceramah Interaktif	Multi media	"Etika Kedokteran & hukum Kesehatan Edisi 5", Jusuf Hanafiah, Penerbit EGC
c. Mampu menjelaskan konsep rujukan interdisiplin	Konsep rujukan interdisiplin	Ceramah Interaktif	Multi media	"Etika Kedokteran & hukum Kesehatan Edisi 5", Jusuf Hanafiah, Penerbit EGC

## 2) RBPMP RIWAYAT MEDIS DAN EVALUASI KLINIS PASIEN

Nomor : MPD A.2

Mata Pelatihan : Riwayat medis dan evaluasi klinis pasien

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang kondisi umum pasien dan kegawatdaruratan medis yang bisa terjadi selama perawatan implan gigi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu mengantisipasi dan mengatasi kegawatdaruratan yang terjadi

Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu menjelaskan berbagai macam resiko pemasangan implan pada pasien kompromi medis	Berbagai macam resiko pemasangan implan pada pasien kompromi medis	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oso Zuhr / Markus B. Hürzeler. Plastic-Esthetic Periodontal and Implant Surgery. A Microsurgical Approach. 1st Edition 2012.</i>
b. Mampu menjelaskan berbagai macam kegawatdaruratan medis yang dapat terjadi saat pemasangan implan	Berbagai macam kegawatdaruratan medis yang dapat terjadi saat pemasangan implan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery, 7th Edition - September 27, 2018, Authors: James R. Hupp, Myron R. Tucker, Edward Ellis</i>

### 3) RBPMP DASAR-DASAR IMPLAN GIGI

Nomor : MPD A.3

Mata Pelatihan : Dasar-dasar implan gigi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang filosofi perawatan implan gigi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menjelaskan riwayat tentang perkembangan seni dan ilmu gigi tiruan implan

Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu menjelaskan sejarah perkembangan implan gigi dari awal hingga perkembangan masa kini	Sejarah perkembangan implan gigi dari awal hingga perkembangan masa kini	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition by <u>Randolph Resnik</u> DMD MDS (Author)</i>
b. Mampu menjelaskan terminology <i>root form</i> implan serta bagian-bagiannya	Terminology <i>root form</i> implan serta bagian-bagiannya	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition by <u>Randolph Resnik</u> DMD MDS (Author)</i>

#### 4) RBPMP BIOLOGI ORAL

Nomor : MPD A.4  
 Mata Pelatihan : Biologi Oral  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang reaksi tubuh terhadap pemasangan implan gigi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menjelaskan tentang fisiologi, metabolisme, biomekanik tulang  
 Waktu : 5 JPL (T = 5 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu menjelaskan pertimbangan anatomis pemasangan implan pada maksila dan mandibula	Pertimbangan anatomis pemasangan implan pada maksila dan mandibula	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Louie Al-Faraje. Clinical Anatomy for Oral Implantology. 2nd Edition 2021</i>
b. Mampu menjelaskan tentang densitas tulang sebagai faktor penentu keberhasilan perawatan	Densitas tulang sebagai faktor penentu keberhasilan perawatan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Color Atlas of Dental Implant Surgery 4th Edition by Michael S. Block DMD (Author)</i>
c. Mampu menjelaskan tentang fisiologi, metabolisme, biomekanik tulang serta konsep Osseointegrasi	Fisiologi, metabolisme, biomekanik tulang serta konsep Osseointegrasi	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics, ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996</i>

d. Mampu menjelaskan reaksi tubuh terhadap pemasangan implan	Reaksi tubuh terhadap pemasangan implan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics</i> , ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. <i>André Schroeder</i> , U. Belser. Thieme, 1996
e. Mampu menjelaskan proses penyembuhan setelah pemasangan implan gigi (jaringan lunak dan jaringan keras)	Proses penyembuhan setelah pemasangan implan gigi (jaringan lunak dan jaringan keras)	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics</i> , ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. <i>André Schroeder</i> , U. Belser. Thieme, 1996
f. Mampu menjelaskan tentang rasionalisasi penggunaan medikasi setelah pemasangan implant gigi	Rasionalisasi penggunaan medikasi setelah pemasangan implan gigi	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>OSo Zuhr / Markus B. Hürzeler. Plastic-Esthetic Periodontal and Implant Surgery. A Microsurgical Approach. 1st Edition 2012.</i>
g. Mampu menjelaskan prinsip kontrol infeksi dan sterilisasi	Prinsip kontrol infeksi dan sterilisasi	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>OSo Zuhr / Markus B. Hürzeler. Plastic-Esthetic Periodontal and Implant Surgery. A Microsurgical Approach. 1st Edition 2012.</i>



## 5) RBPMP BAHAN IMPLAN

Nomor : MPD A.5  
 Mata Pelatihan : Bahan Implan  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang material pada perawatan gigi implan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu mengetahui material terbaik dalam dental implan  
 Waktu : 3 JPL (T = 3 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
(1) Mampu menjelaskan karakteristik material implan, geometri, karakteristik permukaan	Karakteristik material implan, geometri, karakteristik permukaan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics</i> , ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. <i>André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996</i>
(2) Mampu menjelaskan tata cara penanganan material implan	Tata cara penanganan material implan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics</i> , ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. <i>André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996</i>
(3) Mampu menjelaskan bermacam-macam material prostetik yang dapat dipakai diatas penyangga implan	Bermacam-macam material prostetik yang dapat dipakai diatas penyangga implan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics</i> , ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. <i>André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996</i>

## 6) RBPMP RIWAYAT MEDIS DAN EVALUASI KLINIS PASIEN

Nomor : MPI B.1

Mata Pelatihan : Riwayat medis dan evaluasi klinis pasien

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang kondisi umum pasien dan kegawatdaruratan medis yang bisa terjadi selama perawatan implan gigi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu mengantisipasi dan mengatasi kegawatdaruratan yang terjadi

Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
(1) Mampu menjelaskan berbagai macam resiko pemasangan implan pada pasien kompromi medis	Berbagai macam resiko pemasangan implan pada pasien kompromi medis	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Oso Zuhr / Markus B. Hürzeler. Plastic-Esthetic Periodontal and Implant Surgery. A Microsurgical Approach. 1st Edition 2012.</i>
(2) Mampu menjelaskan berbagai macam kegawatdaruratan medis yang dapat terjadi saat pemasangan implan	Berbagai macam kegawatdaruratan medis yang dapat terjadi saat pemasangan implan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery 7th Edition - September 27, 2018, Authors: James R. Hupp, Myron R. Tucker, Edward Ellis</i>

## 7) RBPMP RADIOLOGI

Nomor : MPI B.2

Mata Pelatihan : Radiologi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Radiologi analog dan digital untuk perawatan implan gigi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu memilih jenis pemeriksaan radiografi yang tepat untuk menganalisis kasus perawatan implan gigi

Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
(1) Mampu menjelaskan macam-macam teknik radiografi yang tepat baik konvensional atau digital untuk keperluan pemasangan implan	Macam-macam teknik radiografi yang tepat baik konvensional atau digital untuk keperluan pemasangan implan	Ceramah Interaktif	Multi media	<b>Radiographic Planning and Assessment of Endosseous Oral Implants, 1998, Authors: <u>Reinhilde Jacobs</u> , <u>Daniel Steenberghe</u></b>
(2) Mampu menjelaskan cara membaca hasil radiografi (panoramik atau CBCT) terkait dengan pemasangan implan	Cara membaca hasil radiografi (panoramik atau CBCT) terkait dengan pemasangan implan	Ceramah Interaktif	Multi media	Released: Monday, October 15, 2018 Expires: Friday, April 30, 2021 CBCT for Implant Dentistry Treatment Planning By <i>Thomas M. Bilski, DDS</i>

## 8) RBPMP RENCANA PERAWATAN

Nomor	: MPD B.3
Mata Pelatihan	: Rencana Perawatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata Pelatihan ini membahas tentang analisis data klinis dan radiografis untuk persiapan perawatan gigi tiruan implan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menganalisis data klinis dan radiografis sebelum melakukan perawatan pemasangan implan gigi
Waktu	: 4 JPL (T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu menjelaskan rencana perawatan berupa persiapan jaringan lunak dan jaringan keras sebelum pemasangan implan	Rencana perawatan berupa persiapan jaringan lunak dan jaringan keras sebelum pemasangan implan	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition</i> by <u>Randolph Resnik DMD</u> <u>MDS (Author)</u>
b. Mampu menjelaskan mengenai prinsip <i>immediate placement</i> dan <i>immediate loading</i>	Mengenai prinsip <i>immediate placement</i> dan <i>immediate loading</i>	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Immediate Loading in Implant Dentistry: Surgical, Prosthetic, Occlusal, and Laboratory Aspects</i> <u>Vicente Jiménez-López</u> Editorial Quintessence, 2005

c. Mampu menjelaskan tentang <i>diagnostic cast</i> dan <i>surgical templates</i>	<i>Diagnostic cast</i> dan <i>surgical templates</i>	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition</i> by <u>Randolph Resnik DMD</u> <u>MDS</u> (Author)
d. Mampu menjelaskan konsep perawatan implan pada rahang tidak bergigi sebagian di maksila maupun mandibula	Konsep perawatan implan pada rahang tidak bergigi sebagian di maksila maupun mandibula	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition</i> by <u>Randolph Resnik DMD</u> <u>MDS</u> (Author)
e. Mampu menjelaskan penggunaan <i>bone graft</i> dan macam-macamnya	Penggunaan <i>bone graft</i> dan macam-macamnya	Ceramah Interaktif	Multi media	<i>Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition</i> by <u>Randolph Resnik DMD</u> <u>MDS</u> (Author)

## 9) RBPMP PRINSIP DASAR BEDAH PEMASANGAN IMPLAN

Nomor : MPI B.4

Mata Pelatihan : Prinsip Dasar Bedah Pemasangan Implan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang berbagai aspek pembedahan untuk pemasangan implan gigi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menjelaskan proses pembedahan untuk pemasangan implan gigi

Waktu : 12 JPL (T = 5 JPL, P = 0 JPL, PL = 7 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
(1) Mampu menjelaskan berbagai teknik anestesi lokal dan serta pemilihannya bahan anestesi	Berbagai teknik anestesi lokal dan serta pemilihannya bahan anestesi	T1	Multi media	<i>Stanley Malamed - Handbook of Local Anesthesia-Mosby _ Elsevier (2019)</i>
(2) Mampu membuat <i>surgical template</i>	<i>Surgical template</i>	T1, PL2	Multi media	ITI TREATMENT GUIDE DIGITAL WORKFLOWS IN IMPLANT DENTISTRY. VOL 11 AUTHOR: <b>Daniel Wismeijer / Stephen Barter / Nikolaos Donos (Ed.) / German O. Gallucci / Christopher Evans / Ali Tahmaseb, 1<sup>st</sup>/2019</b>
(3) Mampu menjelaskan langkah-langkah pemasangan implan sederhana	Langkah-langkah pemasangan implan sederhana	PL1	Multi media	<i>Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition by <u>Randolph Resnik DMD</u> <u>MDS</u> (Author)</i>

(4) Mampu menjelaskan tentang berbagai komplikasi selama dan sesudah bedah pemasangan implan	Tentang berbagai komplikasi selama dan sesudah bedah pemasangan implan	T1, PL1	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics, ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996</i>
(5) Mampu melakukan bermacam-macam desain flap bedah serta penjahitannya	Berbagai desain flap bedah serta penjahitannya	PL2	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics, ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996</i>
(6) Mampu menjelaskan berbagai Instrumen serta peralatan yang dibutuhkan saat pemasangan implan termasuk cara penggunaannya	Berbagai Instrumen serta peralatan yang dibutuhkan saat pemasangan implan termasuk cara penggunaannya	T1	Multi media	<i>Oso Zuhr / Markus B. Hürzeler. Plastic-Esthetic Periodontal and Implant Surgery. A Microsurgical Approach. 1st Edition 2012.</i>
(7) Mampu mengatasi kondisi kedaruratan medis	Kondisi kedaruratan medis	T1, PL1	Multi media	<i>Medical Emergencies in the Dental Office, 8th Edition, 2022 Author : By Stanley F. Malamed, DDS</i>

## 10) RBPMP PEMASANGAN IMPLAN (TAHAP 1)

- Nomor : MPI B.5
- Mata Pelatihan : Pemasangan implan (Tahap 1)
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang prosedur pemasangan implan gigi pada pasien
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu melakukan pemasangan implan gigi pada pasien dengan kasus kehilangan gigi tunggal di area posterior rahang atas dan rahang bawah
- Waktu : 12 JPL (T = 0 JPL, P = 6 JPL, PL = 6 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu melakukan seleksi pasien melalui pembuatan studi model dan analisis radiografis	Seleksi pasien melalui pembuatan studi model dan analisis radiografis	PL 3	Multi media & Hands on pada study model & phantom	<i>Oral Implantology: Basics</i> , ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996
b. Mampu melakukan presentasi kasus pasien	Presentasi kasus pasien	PL 1	Multi media	<i>Oral Implantology: Basics</i> , ITI Hollow Cylinder System. Front Cover. André Schroeder, U. Belser. Thieme, 1996
c. Mampu melakukan pemasangan 1 implan	Pemasangan 1 implan dibawah bimbingan fasilitator	PL 2	Praktek di klinik	"Zero Bone Loss Concepts", Linkevicius T, Quintessence Publishing 2019
d. Mampu melakukan pemasangan 3 implan gigi secara mandiri	Pemasangan 3 implan gigi secara mandiri	P 6	Praktek di klinik	"Zero Bone Loss Concepts", Linkevicius T, Quintessence Publishing 2019



## 11) RBPMP IMPLANT PROSTHODONTICS

Nomor : MPI B.6

Mata Pelatihan : *Implant Prosthodontics*

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang berbagai aspek prostetik gigi tiruan implan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu memilih jenis prostetik yang tepat sesuai kasus

Waktu : 9 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 7 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu menjelaskan mengenai hubungan rahang maksilomandibular, oklusi yang ada serta <i>crown height space</i>	Mengenai hubungan rahang maksilomandibular oklusi yang ada serta <i>crown height space</i>	T1	Multi media	Stefan Wolfart. <i>Implant Prosthodontics. A Patient-Oriented Strategy: Planning   Treatment Procedures   Longevity   Esthetics   Function   Dental Technology.</i>
b. Mampu menjelaskan berbagai macam tipe gigi tiruan dengan penyangga implan	Berbagai macam tipe gigi tiruan dengan penyangga implan	T1	Multi media	Stefan Wolfart. <i>Implant Prosthodontics. A Patient-Oriented Strategy: Planning   Treatment Procedures   Longevity   Esthetics   Function   Dental Technology.</i>
c. Mampu memilih dan memasang healing abutmen yang sesuai kasus	<i>Healing abutmen yang sesuai kasus</i>	PL 2	Multi media	Stefan Wolfart. <i>Implant Prosthodontics. A Patient-Oriented Strategy: Planning   Treatment Procedures   Longevity   Esthetics   Function   Dental Technology.</i>

d. Mampu melakukan prosedur pencetakan secara <i>closed</i> atau <i>open tray</i> baik secara konvensional atau digital	<i>Prosedur pencetakan secara closed atau open tray baik secara konvensional atau digital</i>	<i>PL 2</i>	<i>Multi media</i>	Stefan Wolfart. <i>Implant Prosthodontics. A Patient-Oriented Strategy: Planning   Treatment Procedures   Longevity   Esthetics   Function   Dental Technology.</i>
e. Mampu mengkomunikasikan prostetik yang dibutuhkan dengan pihak dental lab	<i>Prostetik yang dibutuhkan dengan pihak dental lab</i>	<i>PL 1</i>	<i>Multi media</i>	Stefan Wolfart. <i>Implant Prosthodontics. A Patient-Oriented Strategy: Planning   Treatment Procedures   Longevity   Esthetics   Function   Dental Technology.</i>
f. Mampu melakukan pemasangan prostetik sesuai urutan dengan baik dan benar	<i>Pemasangan prostetik sesuai urutan dengan baik dan benar</i>	<i>PL 2</i>	<i>Multi media</i>	Stefan Wolfart. <i>Implant Prosthodontics. A Patient-Oriented Strategy: Planning   Treatment Procedures   Longevity   Esthetics   Function   Dental Technology.</i>

## 12) RBPMP PEMASANGAN IMPLAN PROSTETIK (TAHAP 2)

Nomor : MPI B.7

Mata Pelatihan : Pemasangan Implan Prostetik (Tahap 2)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang proses pembuatan prostetik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu melakukan pembuatan prostetik implan gigi

Waktu : 6 JPL (T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 6 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu memilih dan memasang abutmen yang sesuai kasus	Memilih dan memasang abutmen yang sesuai kasus	PL2	Praktek di klinik	Dental Implant Prosthetics 2 <sup>nd</sup> Edition – April 1, 2014, Author : Carl E. Misch, Elsevier
b. Mampu melakukan prosedur pencetakan secara <i>closed</i> atau <i>open tray</i>	Prosedur pencetakan secara <i>closed</i> atau <i>open tray</i>	PL 1	Praktek di klinik	Dental Implant Prosthetics 2 <sup>nd</sup> Edition – April 1, 2014, Author : Carl E. Misch, Elsevier
c. Mampu melakukan pemasangan prostetik sesuai urutan dengan baik dan benar	Pemasangan prostetik sesuai urutan dengan baik dan benar	PL 2	Praktek di klinik	Dental Implant Prosthetics 2 <sup>nd</sup> Edition – April 1, 2014, Author : Carl E. Misch, Elsevier
d. Mampu memberikan penjelasan tentang edukasi penggunaan implant pada pasien	Penjelasan tentang edukasi penggunaan implan pada pasien	PL 1	Praktek di klinik	Dental Implant Prosthetics 2 <sup>nd</sup> Edition – April 1, 2014, Author : Carl E. Misch, Elsevier

### 13) RBPMP KULIAH PAKAR

Nomor : MPP C.1  
 Mata Pelatihan : Kuliah Pakar  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang demonstrasi pemasangan implan gigi pada pasien  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu melakukan prosedur pemasangan implan gigi pada pasien dengan benar  
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Mampu menjelaskan permasalahan pemasangan implan dalam praktek sehari-hari dan jalan pemecahannya (live demo).	Permasalahan pemasangan implan dalam praktek sehari-hari dan jalan pemecahannya (live demo).	Live demo	Multi media dan praktek	"Zero Bone Loss Concepts", Linkevicius T, Quintessence Publishing 2019

#### 14) RBPMP PENULISAN LAPORAN KASUS

- Nomor : MPP C.2
- Mata Pelatihan : Penulisan Laporan kasus
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pembuatan laporan kasus pemasangan implan gigi pada pasien
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu membuat laporan kasus implan gigi yang sudah dikerjakan
- Waktu : 3 JPL (T = 0 JPL, P = 3 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
a. Mampu membuat serial laporan disertai foto x-ray dan intra oral sebelum, selama dan sesudah pemasangan implant (dokumentasi)	Laporan kasus disertai foto x-ray dan intra oral sebelum, selama dan sesudah pemasangan implant (dokumentasi)	P 2	Multi media	"Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition", Resnik R, Elsevier 2019.
b. Mampu mempresentasikan kasus di depan kelas	Mempresentasikan kasus di depan kelas	PL 1	Multi media	"Misch's Contemporary Implant Dentistry 4th Edition", Resnik R, Elsevier 2019.

## 15) RBPMP ANTI KORUPSI

Nomor : MPP C.3

Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pemahaman segala tindakan yang masuk dalam katagori Korupsi disemua bidang Profesi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu Memahami segala tindakan yang termasuk dalam katagori Korupsi di semua bidang Profesi

Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Peserta Pelatihan Mampu memahami segala tindakan yang masuk dalam katagori Korupsi disemua bidang Profesi	Memahami segala tindakan yang termasuk dalam katagori Korupsi di semua bidang Profesi	P 2	Multimedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>- Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/20 13 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>

C. LAMPIRAN 2. JADWAL MODUL GIGI TIRUAN IMPLAN SEDERHANA

MATERI DASAR

Hari ke 1

Hari	Jam	Waktu (durasi)	Topik	Kegiatan
Kamis	08.00 -09.30 WIB	90 menit	Mediko Legal - Tinjauan hukum indikasi dan kontraindikasi pemasangan implan gigi	Ceramah
	09.30 – 11.00 WIB	90 menit	Mediko Legal - <i>Do's and Dont's</i> pemasangan implan oleh dokter gigi sesuai peraturan dan etika	Ceramah
	11.00 – 11.45 WIB	45 menit	Dasar-Dasar Implan Gigi - Terminologi implan gigi	Ceramah
	11.45 – 12.45 WIB	60 menit	ISHOMA	
	12.45 – 13.30 WIB	45 menit	Dasar-Dasar Implan Gigi - Perkembangan Teknik Pemasangan Implan	Ceramah
	13.30 – 15.00 WIB	90 menit	Biologi Oral - Fisiologi, metabolisme tulang, dan konsep osseointegrasi	Ceramah
	15.00 – 15.30 WIB	30 menit	COFFEE BREAK	
	15.30 – 17.00 WIB	90 menit	Biologi Oral - Pertimbangan Anatomis di Maksila dan Mandibula untuk Pemasangan Implan	Ceramah
	17.00 – 17.45 WIB	45 menit	Biologi Oral - Pengaruh perbedaan densitas tulang terhadap keberhasilan perawatan implan	Ceramah

MATERI INTI

Hari ke 2

Hari	Jam	Waktu (durasi)	Topik	Kegiatan
JUM'AT	08.00 – 09.30 WIB	90 menit	Bahan Implan - Pilihan Material untuk Prostetik Implan Gigi	Ceramah
	09.30 – 10.15 WIB	45 menit	Bahan Implan - Material implan gigi	Ceramah
	10.15 – 11.00 WIB	45 menit	Radiologi – Radiologi analog dan digital untuk menunjang perawatan implangigi	Ceramah
	11.00 – 13.00 WIB	120 menit	ISHOMA	
	13.00 – 13.45 WIB	45 menit	Radiologi – Interpretasi radiograf panoramik dan CBCT untuk menunjang perawatan implan gigi	Ceramah
	13.45 – 15.15 WIB	90 menit	Riwayat medis dan evaluasi klinis pasien	Ceramah
	15.15 – 15.45 WIB	30 menit	COFFEE BREAK	
	15.45 – 16.30 WIB	45 menit	Prinsip Dasar Bedah Pemasangan Implan – Anastesi lokal pada perawatan implan gigi	Ceramah
	16.30 – 17.30 WIB	90 menit	Prinsip Dasar Bedah Pemasangan Implan – Desain Flap Jaringan Lunak dan Teknik Penjahitan Pada Perawatan implan Gigi	Ceramah



Hari ke 3

Hari	Jam	Waktu (durasi)	Topik	Kegiatan
Sabtu	08.00 – 08.45 WIB	45 menit	Prinsip Dasar Bedah Pemasangan Implan – Instrumen bedah dasar dan penggunaannya untuk pemasangan implan	Ceramah
	08.45 – 09.30 WIB	45 menit	Prinsip Dasar Bedah Pemasangan Implan – Evaluasi jaringan lunak dan jaringan keras intra oral untuk pemasangan implan gigi	Ceramah
	09.30 – 11.00 WIB	90 menit	Pemeliharaan dan Komplikasi – Paska pemasangan implan gigi	Ceramah
	11.00 – 13.00 WIB	120 menit	ISHOMA	
	13.00 – 16.00 WIB	180 menit	Prinsip Dasar Bedah Pemasangan Implan - <i>Hands On</i> pemasangan implan pada phantom	Hands on

Hari ke 4

Hari	Jam	Waktu (durasi)	Topik	Kegiatan
Minggu	08.00 – 10.15 WIB	135 menit	Prinsip Dasar Bedah Pemasangan Implan - <i>Live Demo</i> Pemasangan single implan RA dan RB pasien ke-1 dengan interaksi dua arah	Ceramah, Video, Diskusi
	10.15 – 13.15 WIB	180 menit	Rencana Perawatan – Pemasangan single implan oleh peserta di pasien 1	Diskusi

Hari ke 5

Hari	Jam	Waktu (durasi)	Topik	Kegiatan
Sabtu	08.00 – 12.30 WIB	270 menit	Pemasangan Implan (Tahap 1) -	Pemasangan Implan di bawah Supervisi
	12.30 – 13.00 WIB		ISHOMA	
	13.00 – 17.30 WIB	270 menit	Pemasangan Implan (Tahap 1) -	Pemasangan Implan di bawah Supervisi

Hari ke 6

Hari	Jam	Waktu (durasi)	Topik	Kegiatan
Sabtu	09.00 – 09.45 WIB	45 menit	Teori prostetik implan	Ceramah
	09.45 – 10.15 WIB		COFFEE BREAK	
	10.15 – 11.00 WIB	45 menit	Teori prostetik implan	Ceramah
	11.00 – 12.00 WIB		ISHOMA	
	12.00 – 16.30 WIB	270 menit	Pencetakan crown Implan (Tahap 2) -	

MATERI PENUNJANG

Hari ke 7

Minggu		Waktu (durasi)	Topik	Kegiatan
	08.00 – 09.30 WIB	90 menit	Anti Korupsi	Ceramah dan penugasan
	09.30 – 10.15 WIB	45 menit	Kuliah Pakar -	Ceramah
	10.15 – 11.45 WIB	90 menit	Kuliah Pakar -	Ceramah
	11.45 – 12.45 WIB		ISHOMA	
	12.45 – 15.30 WIB	135 menit	Penulisan Laporan Kasus -	

## D. LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

### 2) MATA PELATIHAN DASAR 2

Materi : Dasar-Dasar Implan Gigi

Waktu : 2 Jam Pelajaran (90 menit)

Tujuan :

1. Mampu menjelaskan sejarah perkembangan implan gigi dari awal hingga perkembangan masa kini
2. Mampu menjelaskan terminologi *root form* implan serta bagian-bagiannya

Metode Pelaksanaan: Ceramah/Presentasi

Kegiatan :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

Hasil : Evaluasi berdasarkan Post-Test, tanya jawab interaktif atau pertanyaan melalui aplikasi *Kahoot*

### 3) MATA PELATIHAN INTI

Materi : Pemasangan Implan Gigi dibawah Bimbingan Langsung oleh Fasilitator

Waktu : 6 Jam Pelajaran (270 menit)

Tujuan :

1. Mampu melakukan seleksi pasien melalui pembuatan studi model dan analisis radiografis
2. Mampu melakukan presentasi kasus pasien
3. Mampu melakukan pemasangan 1 implan gigi

Metode Pelaksanaan: Praktek di Lembaga yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan

Kegiatan :

1. Seleksi pasien melalui pembuatan studi model dan analisis radiografis
2. Presentasi kasus pasien
3. Pemasangan 1 implan gigi dibawah bimbingan langsung di lembaga yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan

Hasil : Presentasi Kasus

E. LAMPIRAN 4. LEMBAR EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan : .....

Nama Fasilitator: .....

Materi : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu/Jam : .....

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi											
2.	Ketepatan waktu											
3.	Sistematika penyajian											
4.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
5.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
8.	Pencapaian TIU											
9.	Kesempatan tanya jawab											
10.	Kemampuan menyajikan											
11.	Kerapihan pakaian											
12.	Kerjasama antar tim pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran : .....

F. LAMPIRAN 5. LEMBAR EVALUASI PENYELENGGARA PELATIHAN

Lembar Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda V pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang praktikum										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang bedah										
10	Fasilitas praktikum										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas keamanan										
16	Ketersediaan fasilitas ibadah dan kesehatan										
16	Ketersediaan fasilitas multimedia dan jaringan internet										

Komentar dan Saran terhadap:

- A. Fasilitator :
- B. Penyelenggara/pelayanan panitia :
- C. Pengendali Diklat :
- D. Sarana dan prasarana :
- E. Yang dirasakan menghambat :
- F. Yang dirasakan membantu :
- G. Materi yang paling relevan :
- H. Materi yang kurang relevan :



## G. LAMPIRAN 6. KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/FASILITATOR PELATIHAN

### A. Ketentuan Peserta:

#### 1. Kriteria Peserta

Kriteria Peserta Pelatihan Pemasangan Implan Penyangga Gigi Tiruan, adalah :

- a. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dokter gigi aktif
- b. Memiliki Surat Izin Praktek (SIP) dokter gigi aktif
- c. Lulus seleksi masuk (tertulis dan wawancara)

#### 2. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan paling banyak 30 orang

### B. Ketentuan Pelatih/Fasilitator

#### 1. Mata Pelatihan Dasar:

- a. Dokter atau dokter gigi yang telah memiliki sertifikat Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dari Kementerian Kesehatan
- b. Dokter atau dokter gigi minimal magister (S-2) atau setara sesuai materi ajar yang diberikan

#### 2. Mata Pelatihan Inti:

- a. Dokter gigi yang telah memiliki sertifikat Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dari Kementerian Kesehatan
- b. Dokter gigi atau dokter gigi spesialis anggota Ikatan Peminat Kedokteran Gigi Implan Indonesia (IPKGII) aktif yang telah memiliki sertifikat Fellow Indonesian Society of Implant Dentistry (FISID)

#### 3. Mata Pelatihan Penunjang:

Penyuluh anti korupsi/Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

## H. LAMPIRAN 7. CONTOH SOAL PRE DAN POST TEST